

**EFEKTIVITAS TEKNIK JARIKUBACA DALAM MENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA KATA BAGI ANAK DISLEKSIA**

(Single Subject Research Kelas II SDN 18 Koto Luar Padang)

SKIRPSI

*Diajukan Kepada Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (1)*



Oleh:

OZILA SANDRIANI

11646/2009

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PERSETUJUAN SKRIPSI


**EFEKTIVITAS TEKNIK JARIKUBACA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA KATA BAGI ANAK DISLEKSIA
(Single Subject Research Kelas II Di SDN 18 Koto Luar Padang)**

Nama : **Ozila Sandriani**
Nim : **11646/2009**
Jurusan : **Pendidikan Luar Biasa**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh,

Pemimbing I,



Drs. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1 003

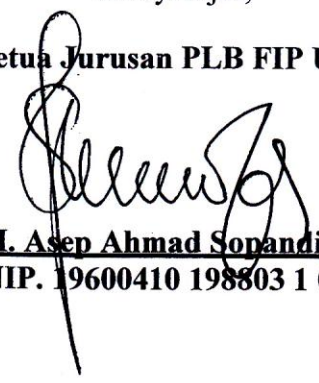
Pemimbing II,



Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001

Menyetujui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

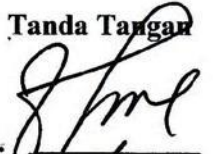

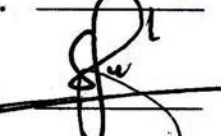
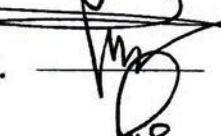

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul: Efektivitas Teknik Jarikubaca dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Kata bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research*
Kelas II SDN 18 Koto Luar Padang)

Nama : Ozila Sandriani
BP/ NIM : 2009/ 11646
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ganda Sumekar	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Yosfan Azwandi	2. 
3. Anggota	: Drs. Damri, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Ardisal, M. Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Jarikubaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Disleksia Kelas II Di SDN 18 Koto Luar Padang*, adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, Juli 2013

yang menyatakan,



Ozila Sandriani
11646/2009

ABSTRAK

Ozila Sandriani (2013) : Efektivitas Teknik Jarikubaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Disleksia (*Single Subject Research Kelas II SDN 18 Pauh Padang*), skripsi Jurusan PLB FIP UNP.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa pada kurikulum pendidikan di Indonesia menuntut anak untuk lebih cepat bisa membaca, namun pada kenyataan yang peneliti temukan banyak anak yang belum bisa membaca, apalagi membaca kata. Peneliti menemukan masalah yang di alami seorang anak yang belum bisa membaca kata, khususnya membaca kata vokal rangkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas jarikubaca dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak disleksia di SDN 18 Koto Luar Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *single subject research* dengan desain A-B.A

Prosedur perekaman data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kemampuan hasil latihan yang diberikan pada anak X. Data direkam melalui prosedur *Event Recording* yaitu memberi tanda ceklist (√) pada sejumlah hasil bacaan yang dibaca dengan tepat. Jenis target behaviournya adalah persentase. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis of Grafik*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak X dalam membaca kata vokal rangkap dapat meningkat secara signifikan. Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi baseline sebanyak tujuh kali dan kondisi *intervensi* sebanyak delapan kali dan baseline akhir sebanyak lima kali. Hal ini menunjukkan pada kondisi baseline (A) kemampuan membaca kata vokal rangkap pada anak disleksia rendah yaitu 25%. Kemudian pada kondisi *treatment* (B) menjadi 100%, dan kemampuan anak setelah tidak diberi *intervensi* lagi ialah stabil 100%. Dengan demikian maka kemampuan anak dalam membaca kata yang berupa merek kemasan produk meningkat sebanyak 75%. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan estimasi kecenderungan arah, kecenderungan kestabilan, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat secara positif, serta *Overlap* pada analisis data 0%. Oleh karena itu disarankan pada guru dalam membaca kata khususnya membaca kata vokal rangkap bagi anak disleksia agar menggunakan teknik jarikubaca untuk meningkatkan kemampuan membaca kata anak.

ABSTRACT

Ozila Sandriani (2013) : Efektivitas Teknik Jarikubaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Disleksia (Single Subject Research Kelas II SDN 18 Pauh Padang), skripsi Jurusan PLB FIP UNP.

This study originated from the fact that the curriculum in Indonesia requires the child to be able to read faster, but on the fact that the researchers found that many children can not read, let alone read the word. Researchers found natural problems in a child who can not read the word, especially read the word dual vocals. The purpose of this study is to prove the effectiveness of jarikubaca in improving the reading skills for dyslexic children at 18 Koto Outer SDN Padang. Type of study is a single-subject design research with AB.A Data recording procedures by direct observation of the ability of a given exercise results in children X. Data recorded by the Recording Event procedure checklist mark (√) in the number of readings that are read correctly. Behaviournya is the percentage of the target type. Data analysis techniques based on observation of the data in the form of Visual Analysis of Graphs.

The results are analyzed include the number of observations in the baseline condition and as many as seven times as much as eight times the intervention condition and baseline end five times. Results of this study showed that children's ability to read the word X in the double vowel can be significantly increased. This shows the condition basiline (A) double vowel word reading ability in children dyslexia low at 25%. Then in the treatment condition (B) the ability to read words after using jarikubaca techniques, proven to increase sharply to 100%, and the ability of the child after not given the intervention was 100% longer. Thus, the children's ability to read words in the form of packaging branded products increased by 75%. This is evident from the analysis of the condition and between conditions shows the estimated trend direction, trend stability, trace data and the increasing rate of change in a positive, and 0 % overlap in the data analysis. Advised to read the teachers in particular the double vowel word reading for dyslexic children to use jarikubaca techniques to improve the child's reading ability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Efektivitas Teknik Jarikubaca dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Disleksia Kelas II SDN 18 Pauh Padang (*Single Subject Research*) “. Puji dan syukur tak lupa peneliti haturkan kepada pucuk pimpinan umat sedunia, yang menjadi tokoh paling berpengaruh nomor satu di dunia yakninya nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak yang teridentifikasi mengalami gangguan membaca, terutama dalam membaca kata yang terdapat vokal rangkap. Maka peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan membaca kata yang mengandung vokal rangkap dengan teknik jarikubaca, dan apakah efektif teknik ini dalam meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak disleksia. Selain itu tuntutan kurikulum pendidikan sekolah dasar yang menuntut anak sudah mampu membaca lancar, namun pada kenyataannya masih banyak anak yang belum bisa membaca. Oleh karena itu peneliti ingin mencobakan teknik jarikubaca ini agar anak mampu membaca kata dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga bisa dimanfaatkan bagi semua pihak dalam menyelenggarakan pendidikan.

Padang, Juli 2013

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Asalamualaikum wr wb...

Segala puji bagi Allah zat yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak kunjung habis dan selalu tercurah kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti. Salawat beserta salam tak lupa pula peneliti haturkan kepada tokoh hebat nomor satu paling berpengaruh di dunia, yaitu nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak yang sangat luar bisa memberikan materi, ilmu, motivasi, dorongan dan penghargaan yang begitu hebat kepada peneliti. Oleh karena itu izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Hormat ananda untuk ayah dan ibu yang sangat ananda sayangi, terimakasih banyak atas semuanya. Tanpa semangat, motivasi, doa dan semuanya Ananda bukanlah apa-apa. Ananda hanya gadis kecil ayah dan ibu yang baru bisa mempersembahkan sedikit kebanggan yang tidak sebanding dengan apa yang telah ayah dan ibu berikan. Maafkan Ananda yang selalu merepotkan dan selalu menyusahkan ayah dan ibu. Tapi Ananda berjanji, akan membuat ayah dan ibu bangga dan memberikan yang terbaik dari apa yang Ananda punya. Satu kata yang selalu tersimpan dihati yaitu “Ananda sangat menyayangi ayah dan ibu saya melebihi diri sendiri”.

2. Bapak Drs. Hj. Asep Ahmad Sopandi M. Pd. selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan administrasi dan penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ganda Sumekar selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak atas ilmu, motivasi dan dorongan yang hebat dari bapak, yang telah meluangkan waktu, tenaga, ide cemerlang untuk saya. Mohon maaf atas semua yang tidak mengenakkan dari saya, sekali lagi terimakasih banyak bapak atas semuanya, semoga kebaikan yang telah bapak berikan bernilai ibadah yang tinggi di mata Allah dan akan di balas dengan yang lebih baik. *“You are my best lecturer”*.
4. Bapak Drs. Yosfan Azwandi selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini. Sebelumnya saya mohon maaf atas semua yang kurang mengenakkan, hal ini semata-mata hanya untuk mendapatkan arahan dan bimbingan dari bapak. Terimakasih banyak atas semuanya, baik ilmu, motivasi, semangat, waktu luang, tenaga dan ide-ide briliannya selama ini. Semoga semua kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT. *“you are my favorite lecturer”*.
5. Ibu dan Bapak dosen, terimakasih banyak untuk semua bapak dan ibu dosen di PLB FIP UNP, yang telah membagi ilmu, pengalaman dan semuanya bagi kami. Terimakasih untuk bapak Tarman, bapak Martias, Bapak markis, Bapak Ardisal, Bapak Amsyaruddin, Bapak Damri, Ibu Silvi, Ibu Elsa, Ibu Kasih,

Ibu Fat, Ibu Irda, Ibu An, Ibu Yermis, Ibu Mega, dan Ibu Yet. Terimakasih juga untuk kak Susi, kak Sur, Pak Cun, Pak Akang dan bapak-bapak satpam, terimakasih banyak.

6. Ibu Yusni Marni S. Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN 18 Koto Luar Padang. Terimakasih banyak buk telah mengizinkan saya untuk bisa melakukan penelitian di SD N 18 Koto Luar Padang. Ucapan terimakasih juga tak lupa saya sampaikan kepada guru-guru dan staf administrasi di sekolah dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Resti Ratna Sari, “terimakasih banyak ya Res”. Kamu sudah meluangkan waktu bermain mu untuk belajar bersama kakak. Semogga apa yang kakak berikan bermanfaat bagi mu. Termikasih juga buat Ibunda Resti yang telah mengizinkan saya memberikan sedikit ilmu untuk anak ibu, walaupun tidak banyak, tetapi saya senang sekali bisa kenal dan berbagi bersama Ibu dan Resti.
8. Untuk adik ku satu-satunya Yogi, “apapun yang membuat kamu kesal selama ini, itu semata-mata hanya karena kak ingin melihat mu menjadi lebih baik. Terimakasih atas semua kebersamaan selama ini, saudara kandung satu-satunya yang dari kecil selalu menemani kemana-mana, yang selalu membela saya ketika aku diganggu orang lain, dan orang yang selalu menghardik saya ketika lalai”. “Terimakasih adik ku”, semogga kita bisa menjadi anak yang kebanggan kedua orang tua.

9. Semua keluarga besar ku. Amak, etek, ante, Om, Mak Uniang, Mak dang, Mak etek, Mak Uncu, Andeh Ta, Mintuo-mintuo, Anduang Suni, Ne Ma, Andeh-Andeh, Apak, abang-abang dan kakak-kakak sepupu, terimakasih banyak, terkhusus kepada nenek yang saya sayangi. Terimakasih untuk motivasi dan doanya selama ini. Hanya ini yang bisa saya persembahkan untuk keluarga besar kita.
10. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan saya di PLB BP 2009, yang tidak bisa dituliskan satu-persatu baik dari kelas A dan B. Terkhusus untuk anak-anak kelas C, *Al Razak (pak uo)* yang selalu *cool* dan berpaham, *Genesa dan Oki* yang selalu tarik-tarikan rambut di kelas. *Oki* terimakasih banyak telah menjadi sahabat yang baik untuk *Zila*, dan *Genesa* yang akan dirindukan celaan dan cacian mu yang selalu berujung tertawa. *Safar* sahabat yang selalu sabar, “semogga sukses *Far*”. *Dwi, Eja, Mami Rida dan Puput* yang selalu membuat kelas menjadi ramai, “semogga sukses”, untuk *Gallan*, “semangat sahabat ku” untuk *Maya dan Iwat*, yang memiliki keunikan dan keanehan yang selalu bikin tertawa, sungguh saya akan selalu rindu dengan kalian. “Sahabat ku, terimakasih banyak buat kenangan indah selama empat tahun di PLB FIP UNP”, dimana banyak kenangan indah yang takkan pernah terlupakan sampai kapanpun. Semogga kita sukses dan apa yang telah kita peroleh saat ini berguna bagi orang lain. terimakasih banyak juga buat adek-adek BP 2010 dan 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terkhusus untuk *Cut, Rumby, Suci, dan Indra*. “Ayo terus berkarya !!”.

11. *My Close Friends, Bet-mery (Beta Maria), "you are my best friend"*. Kanti teman pertama yang saya kenal di PLB, yang tinggal satu atap dari awal masuk kuliah sampai kita akan keluar dari PLB. Susah dan senang kita pernah jalani bersama. Banyak kenangan indah yang takkan pernah saya lupakan. Kanti sahabat yang bisa menerima saya dengan segala kelebihan dan kekurangan, yang mengingatkan saya saat lupa dan menegur ketika saya salah. Teimakasih banyak kanti, maaf jika selama ini saya belum bisa menjadi sahabat yang baik untuk kanti. Semogga kita bisa menjadi sosok yang membanggakan bagi orang-orang yang menyayangi kita. Untuk *kanti Lia dan Uni Eci*, terimakasih banyak untuk semuanya, Kanti dan Uni selalu ada di dalam tawa dan canda ku, yang menasehati dan selalu ingat saya walaupun kita jauh. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik dan maaf jika saya sering jahat dan jahil pada kanti dan Uni. Selanjutnya untuk *Pakr Eun Sun (Lisa)*, "ndut terimakasih banyak", "kamu selalu bisa membuat saya tertawa, maaf jika saya banyak salah, *Saranghae*". "Untuk sahabat saya *Fazila*, terimakasih banyak untuk kesabarannya selama ini. Orang yang selalu sabar dan selalu menenangkan saya ketika sedih. Maaf jika kadang saya tidak mengenakan, dan sering marah-marah. terimakasih banyak sahabat". Untuk sahabat-sahabat seperjuangan, *Luqman, Putri, Nadya, Miko, Sonya, Wira, Yola, dan Ririn*, terimakasih banyak teman, "awalnya kita dekat karena dosen pembimbing kita sama". "Masa-masa berjuang yang tidak akan pernah terlupakan, berbondong-bondong menemui dosen PA kita, yang dihiasi perasaan was-was dan rasa bangga ketika mendengar kata ACC, untuk mas

bro *Lukman* dan gadis kecil 2 *Putri*, terimakasih banyak”, selalu bersama-sama berjuang, mencari pembimbing I dan II, setiap sore datang ke rumah dosen untuk mendapatkan kata acc, yang sama-sama berhayal untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri (amin) semoga tercapai, yang tertawa terbahak-bahak jika sudah bercerita panjang dan selalu wisata kuliner setelah bimbingan. Jangan lupa mas bro dan gadis kecil 2, disini gadis kecil 1 akan selalu ingat kalian, walaupun kita sudah terpisah”.

12. My lovely Baiti Jannati yang sangat saya banggakan. Untuk *Bet-Mery dan Eun Sun*, “sahabat terbaik saya”, “untuk *Umi Mezi* yang selau sabar, *Gina* yang selalu menjadi insan tertindas dan *Dewi Ndut* cerewet harus tetap semangat dan harus wisuda Sepember 2014 !, “jangan menyerah, adek-adek pasti bisa”. “Selanjutnya untuk *Vio* yang jahilnya minta ampun, *Yose* yang suaranya bikin menggelegar, *Eri* yang sudah mulai bisa melawan saya sejak bergabung dengan CIRIPIRI (awas ya !), dan *Ringga* si petualang , tetaplah menjadi pribadi yang membanggakan, jangan pernah berpisah dan harus tetap semangat !”. “Maafkan kakak yang belum bisa menjadi kakak yang baik bagi adik-adik di Baiti Jannati”.

13. Dunsanak di LSM Surau Bagonjong, terimakasih banyak untuk *Bg Nop, Bg dodi, kak Dewi, Beta, Fazila, Ade my best friend, Yuli, Doni, Nurul, Adi, Ringga, Eri, Via, Gina, Rina, Ragil, Halimah, Ayuk Mala, Om Inal, papi Anggi, Firsan, Rianti, Nasrul* dan dewan pendiri LSM SB, terimakasih banyak untuk semangat dan doanya selama ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Membaca Kata.....	9
1. Pengertian Membaca	9
2. Tujuan Membaca.....	10
3. Membaca Kata.....	15

B. Teknik Jarikubaca.....	17
1. Konsep Dasar Jarikubaca.....	17
2. Tahapan Pembelajaran Teknik Jarikubaca.....	21
C. Disleksia	22
D. Kerangka Konseptual.....	24
E. Hipotesis.....	25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian	28
C. Defenisi Operasional Variabel	28
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Setting Penelitian	30
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Kriteria pengujian Hipotesis	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	65
C. Pembuktian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	72
E. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 76

B. Saran 77

DAFTAR RUJUKAN 78

LAMPIRAN..... 80

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Prosedur Desain A-B-A	27
2. Instrument Membaca Kata Vokal Rangkap	32

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Panjang Kondisi A, B dan A2	48
2. Estimasi Kecenderungan Arah	51
3. Persentase Stabilitas Baseline A1	54
4. Persentase Stabilitas <i>Intervensi</i>	56
5. Persentase Stabilitas <i>Baseline A2</i>	58
6. Persentase Stabilitas Data Kondisi A1, B dan A2.....	58
7. Kecenderungan Jejak Data.....	61
8. Level Stailitas dan Range.....	62
9. Level Perubahan.....	63
10. Rangkuman Analisis dalam Kondisi.....	64
11. Jumlah Variabel yang Dirubah Kondisi A dan B	65
12. Perubahan Kecenderungan Arah.....	66
13. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	67
14. Level Perubahan.....	68
15. Rangkuman Hasil Analisis antar Kondisi	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Panjang Kondisi Baseline Awal Sebelum Diberikan <i>Intervensi</i> ...	42
2. Panjang Kondisi <i>Intervensi</i>	43
3. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> Kemampuan Membaca	45
4. Perbandingan Data A1, B, dan A2.....	46
5. Panjang Kondisi Baseline dan <i>Intervensi</i> dan <i>Baseline</i> akhir.....	49
7. Stabilitas Kecenderungan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Penelitian	80
2. Program Pembelajaran Individual	81
3. Jadwal Kegiatan Penelitian Dan Hasil Kondisi <i>Treatment</i>	88
4. Hasil Asesment <i>Baseline</i> Awal	90
5. Asesmen <i>Intervensi</i> Membaca Kata Vokal Rangkap.....	104
6. Asesmen Membaca Kata X Setelah tidak Diberikan <i>Intervensi</i> .	120
7. Dokumentasi	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui proses pendidikan, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan baik. Proses belajar diawali dengan seseorang memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Sebelum seorang anak belajar menulis dan berhitung, maka ia harus bisa melewati proses membaca. Kegiatan membaca merupakan kunci utama dari segalanya. Dengan membaca kita akan bisa menjelajahi dunia tanpa harus terbang kebelahan dunia lainnya. Selain itu wawasan, cara berfikir kita akan jauh lebih berkualitas, karena membaca merupakan awal dari segalanya.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Kemampuan membaca berkaitan dengan proses persepsi dan kemampuan kognitif. Namun hal ini lah yang banyak kita jumpai di lapangan, banyak anak bangsa yang tidak bisa membaca. Menurut Yusuf (2003:69) mengatakan, pada tahun 2003 terdapat 10% murid SD mengalami kesulitan membaca di negara berkembang, tak halnya di Indonesia. Kesulitan ini tentu saja disebabkan oleh banyak faktor, ada yang disebabkan oleh faktor keturunan, ekonomi, sosial, lingkungan dan sebagainya. Kesulitan membaca akan berdampak negatif bagi anak. Secara psikologis ia akan merasa tidak percaya diri dan bodoh jika dibandingkan dengan teman-temannya yang bisa membaca.

Berbicara mengenai kesulitan membaca, kesulitan membaca adalah salah satu kesulitan belajar. Seperti yang kita ketahui, kesulitan belajar terbagi atas kesulitan membaca, kesulitan menulis dan kesulitan berhitung. Menurut Yusuf (2003:11) kesulitan membaca atau *dyslexia* merupakan kondisi dimana seseorang memiliki kemampuan membaca yang kurang memuaskan. Biasanya IQ anak yang mengalami kesulitan membaca adalah normal bahkan ada yang di atas normal. Tanda-tanda anak yang mengalami kesulitan membaca adalah membaca terbalik tulisan yang dibaca seperti *duku* dibaca *kudu*, b dibaca d, atau p dibaca q, menulis huruf secara terbalik, mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat cerita yang baru dibaca, sulit dalam mengungkapkan pikiran secara tertulis, lamban membaca, sulit menghubungkan huruf dan menghubungkan bunyi huruf menjadi kata yang berarti. Mata dan telinga penderita *dysleksia* bekerja secara normal akan tetapi di bagian tengah bawah otaknya khususnya di daerah *broca* mengalami hambatan dalam menerima stimulus visual dan auditori.

Banyak diantaranya anak yang sudah mengenal huruf namun tidak semua mereka bisa merangkai suku kata menjadi kata. Ada huruf yang ditambah dan ada huruf yang dikurangi. Selain itu terdapat masalah menyusun dan menghafal huruf yang mengakibatkan anak tidak bisa membaca dengan baik dan benar. Dalam kegiatan membaca sering ditemukan kegiatan yang membosankan. Misalnya suasana belajar membaca yang tidak efektif dan efisien, waktu yang terlalu lama, tidak kontiniu dan tidak menyenangkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu alternatif agar anak mampu membaca dengan baik. Dengan kegiatan membaca yang menyenangkan dan tidak membebani pikiran, anak akan terbiasa mempunyai kebiasaan membaca yang baik. Selain itu bisa dilakukan dalam waktu yang singkat namun teratur, *variatif*, dan berkelanjutan untuk menghindari kebosanan anak. Banyak orang tua maupun pendidik yang langsung mengajarkan anak aktivitas belajar CALISTUNG (membaca, menulis, dan berhitung) dibandingkan dengan bermain. Hal ini disebabkan ketidaktahuan orang tua bahwa anak belajar banyak dari bermain serta orang tua merasa CALISTUNG jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan bermain. Disini kita bisa menyimpulkan bermain sambil belajar merupakan suatu hal yang efektif untuk menanamkan konsep belajar yang menyenangkan. Bermain sambil belajar adalah permainan yang dimainkan anak dimasukkan unsur-unsur belajar. Dengan kegiatan tersebut anak akan merasa kalau ia masih sedang bermain. Hal ini bertujuan untuk membuat suasana belajar menjadi lebih efektif, dan bervariasi.

Di Indonesia dari tahun 2006 sampai sekarang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang merupakan acuan dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disesuaikan dengan semua mata pelajaran tingkatan satuan pendidikan. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada tingkatan sekolah dasar terkhusus standar kompetensinya membaca, Kelas I semester I anak sudah harus mampu membaca kata dengan intonasi yang jelas dan tepat serta

membaca nyaring. Tidak itu saja pada semester II anak juga sudah mampu membaca lancar beberapa kalimat sederhana. Begitu juga pada kelas II anak seharusnya sudah mampu menyimpulkan teks pendek dan membaca nyaring secara jelas. Namun pada kenyataannya masih banyak anak yang belum mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pada kenyataannya banyak anak yang sudah duduk dibangku sekolah dasar yang mengalami kesulitan membaca.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SD N 18 Koto Luar Padang. Peneliti melakukan studi pendahuluan lebih kurang satu bulan, sekaligus melaksanakan kegiatan teknik labor sebagai salah satu matakuliah jurusan. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti tertarik pada sebuah temuan akademik yang dialami seorang anak yang masih duduk di kelas II sekolah dasar. Peneliti melakukan asesmen membaca, menulis dan berhitung untuk melihat kemampuan akademiknya. Dari hasil asesmen membaca, terlihat seorang anak dari 30 orang murid yang mengalami kesulitan membaca kata yang apabila di dalam kata tersebut terdapat vokal rangkap seperti *pantai*, *gulai*, *pulau*, *kerbau* dan *santai*, tidak itu saja, anak juga sulit membaca kata bila di dalam kata tersebut terdapat konsonan *ng* dan *nya*. Dari hasil asesmen menulis, banyak huruf yang tertinggal pada saat membaca. Pada asesmen menghitung anak juga terkendala dalam penjumlahan deret ke bawah dan penentuan nilai tempat. Hal ini di sebabkan karena anak tidak mampu membaca kata dan kalimat dengan baik, sehingga dalam menulis dan berhitung anak juga terganggu. Peneliti juga melakukan wawancara dengan

guru kelas. Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan informasi anak ini sudah tiga kali tinggal kelas dan mengalami kesulitan dalam membaca, apalagi membaca kata vokal rangkap dan konsonan *ng* dan *ny*. Berdasarkan informasi yang di dapat, dalam mengajarkan anak membaca guru hanya memeberikan sebuah teks kemudian anak disuruh membaca dan jika anak terkendala guru membawa anak ke perpustakaan saat jam istirahat untuk diberi latihan membaca. Begitu juga dalam berhitung, guru menerangkan, kemudian diberi latihan lalu dibahas sehingga kurangnya evaluasi sehingga anak kurang paham dan perlu pengayaan kembali. Selain itu orang tua anak juga kesulitan dalam membaca, jadi hal ini merupakan salah satu faktor anak mengalami kesulitan dalam membaca.

Namun apabila dilihat dari sosial dan kerajinan anak. Ia merupakan anak yang mudah akrab dengan siapa saja, baik di sekolah maupun di rumah. Jika kita menyuruh ia melakukan apa yang kita perintahkan, dengan cepat ia merespon dan melakukan apa yang kita perintahkan. Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada hasil asesmen akademiknya saja terkhusus pada kemampuan membaca anak. Peneliti menganggap sebelum anak disuguhkan kegiatan menulis dan berhitung, maka kemampuan membacanya yang perlu diperbaiki. Maka teridentifikasi masalah anak yaitu, anak mengalami kesulitan dalam membaca, terkhusus membaca kata yang mengandung vokal rangkap dan kata yang terdapat konsonan *ng* dan *ny* setelah dilakukan pengamatan, asesmen dan wawancara kepada guru.

Merujuk kepada permasalahan tersebut, peneliti mengambil teknik Jarikubaca yang merupakan teknik bermain sambil belajar. Menurut Dedi Gunarto (2012:4-5), teknik ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan anak membaca. Teknik JARIKUBACA merupakan singkatan dari kata Jelas, Apresiasi, Riang, dan Intensif agar suasana belajar membaca disukai anak, selain itu teknik ini menggunakan cara-cara yang tidak membebani dan tidak memaksa anak untuk selalu belajar tanpa henti, seperti dapat diberikan latihan membaca saat kondisi anak ceria atau kita sendiri yang membuat kondisi belajar lebih ceria. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul *Efektivitas Teknik Jarikubaca dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata bagi Anak Disleksia Kelas II SDN 18 Koto Luar Padang*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbulah berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak tidak mampu merangkai kata jika dalam kata tersebut terdapat vokal rangkap.
2. Anak tidak mampu membaca kata yang terdapat konsonan rangkap misalnya kh, ng, ny, dan sy.
3. Anak sering menghilangkan bunyi kata saat membaca.
4. Anak tidak mampu menjumlahkan perkalian dan pembagian sederhana.
5. Teknik mengajar guru yang masih monoton.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian peneliti lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah tentang meningkatkan kemampuan membaca kata vokal rangkap *ai* dan *au* melalui teknik jarikubaca bagi anak disleksia kelas II SDN 18 Koto Luar Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, “apakah teknik jarikubaca efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata vokal rangkap *ai* dan *au* bagi anak disleksia kelas II SDN 18 Koto Luar Padang ?“

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektifitas jarikubaca dalam meningkatkan kemampuan membaca kata yang terdapat vokal rangkap *ai* dan *au* bagi anak disleksia kelas II SDN 18 Koto Luar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru kelas

Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi bagi guru dalam menggunakan metode dan teknik membaca yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan anak dan masukkan kepada guru.

2. Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan kepada orang tua dalam mengajarkan membaca kepada anak dengan teknik yang menyenangkan dengan menggabungkan metode bermain sambil belajar, memberikan penghargaan atau *apresiasi*, suasana yang riang dan intensif atau berulang-ulang yang melibatkan orang tua dan anak dalam kegiatan membaca.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai metode dan teknik yang bagus dalam menangani kesulitan anak dalam membaca dan sebagai keterampilan, serta kemampuan khusus dalam menangani anak yang mengalami kesulitan membaca saat terjun kelapangan nantinya.

4. Peneliti Berikutnya

Sebagai informasi kepada mahasiswa atau mahasiswi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan teknik jarikubaca dalam mengembangkan kemampuan membaca pada kata yang mengandung vokal rangkap.